

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Simpulan yang didapatkan pada asuhan keperawatan pada klien dengan Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin di RSUD R.A BASOENI MOJOKERTO selama 3 hari bahwa :

1. Peneliti melakukan pengkajian pada kedua klien secara subjektif dan objektif. Secara subjektif didapatkan hasil klien 1 dan klien 2 memiliki persamaan yaitu mengeluh pusing dan Hb kurang dari normal. Klien 1 mengatakan pusing seperti berputar-putar jika di gunakan untuk beraktivitas serta mudah lelah dan kesemutan pada tangan. Secara objektif didapatkan hasil Keadaan umum pucat, akral dingin, konjungtiva pucat, tekanan darah 110/80 mmHg, suhu 36,5 °C, RR 18 x/menit, Nadi 76 x/menit, Hb 9,7 dl, CRT kurang dari 2 detik. Sedangkan klien 2 mengatakan sering merasa mliyur mudah lelah, pusing berkunang-kunang apalagi jika digunakan untuk beraktifitas usai duduk/tidur lalu berdiri. Sering kesemutan pada telapak kaki. Secara objektif didapatkan data Keadaan umum pucat, Akral dingin, Konjungtiva pucat, Tekanan darah 100/90 mmHg, Suhu 36,7 °C, Nadi 80x/menit, Hb 8,9 dl.gr, CRT kurang dari 2 detik.
2. Diagnosa keperawatan yang sesuai dengan batasan karakteristik pada kedua klien yaitu Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin.
3. Intervensi yang dilakukan meliputi : Periksa sirkulasi perifer misalnya nadi perifer, warna, suhu, Identifikasi faktor risiko gangguan sirkulasi misalnya diabetes melitus dan hipertensi, Memonitor terjadinya parastesia, Anjurkan berolahraga rutin, Ajarkan program diet untuk memperbaiki sirkulasi misalnya rendah lemak jenuh, minyak ikan omega 3, Anjurkan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan mengandung banyak zat besi seperti sayuran hijau, buah dan daging, Kolaborasi dalam pemeriksaan darah

lengkap dan hemoglobin, Kolaborasi pemberian analgesik, Kolaborasi pemberian vitamin dan penambah darah seperti ferros sulfat atau tablet Fe.

4. dilakukan sesuai rencana asuhan keperawatan yaitu Memeriksa sirkulasi perifer misalnya nadi perifer, warna, suhu, Mengidentifikasi faktor risiko gangguan sirkulasi misalnya diabetes melitus dan hipertensi, Memonitor terjadinya parastesia, Menganjurkan berolahraga rutin, Ajarkan program diet untuk memperbaiki sirkulasi misalnya rendah lemak jenuh, minyak ikan omega 3, Menganjurkan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan mengandung banyak zat besi seperti sayuran hijau, buah dan daging, Berkolaborasi dalam pemeriksaan darah lengkap dan hemoglobin, Berkolaborasi pemberian analgesik, Berkolaborasi pemberian vitamin dan penambah darah seperti ferros sulfat atau tablet Fe.
5. Evaluasi yang didapatkan setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan selama 3x24 Jam pada klien 1 pada Ny. I dengan anemia di ruang VK RS RA. Basoeni Mojokerto, di dapatkan hari pertama perawatan belum menunjukkan kriteria hasil yang di harapkan. Pada hari kedua perawatan masih di dapatkan keluhan pusing, akral dingin, konjungtiva pucat, tekanan darah 120/70 mmHg, suhu 36,8 °C, RR 19 x/menit, Nadi 80 x/menit, namun sudah ada peningkatan hemoglobin Hb : 10,1 dl, CRT kurang dari 2 detik. Tetapi pada perawatan hari ke tiga klien mengalami perubahan yang cukup baik keluhan yang di rasakan sebelumnya sudah mulai berkurang dan pada saat di lakukan pemeriksaan laboratorium kembali hasilnya ada peningkatan Hb : 11,9 dl/gr. Sedangkan pada klien 2 Ny. Q , setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 3x24 jam didapatkan hari pertama perawatan belum menunjukkan kriteria hasil yang diharapkan, klien masih mengeluh mbiyur, mudah lelah, pusing berkunang-kunang apalagi jika digunakan untuk beraktifitas usai duduk/tidur lalu berdiri. Sering kesemutan pada telapak kaki. Pada hari kedua perawatan masih didapatkan keluhan masih mbiyur dan

lemas, Keadaan umum pucat, akral dingin, konjungtiva pucat, tekanan darah 110/80 mmHg, suhu 36,7 °C, RR 19 x/menit, Nadi 80 x/menit, peningkatan Hb : 10,9dl, CRT kurang dari 2 detik. Tetapi Pada hari ketiga sudah menunjukkan perbaikan kondisi klien, setelah di cek lab kembali sudah ada peningkatan Hb : 11,3 dl/gr.

1.2 Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan agar klien tetap menjaga kesehatan seperti rajin mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran hijau, buah, daging dan kacang-kacangan serta rutin mengonsumsi tablet tambah darah yang di berikan oleh dokter, tidak melakukan aktivitas yang berlebihan, istirahat yang cukup, rutin memeriksakan kandungan ke puskesmas, rumah sakit atau bidan terdekat dan tetap mengikuti arahan atau nasehat yang di berikan oleh petugas kesehatan.

2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat memberikan pelayanan yang optimal guna mengatasi masalah anemia pada ibu hamil yang lazim terjadi, sehingga ibu hamil tidak mendapatkan resiko tinggi dalam proses persalinan. .